

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁶⁰ Hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif disajikan dalam bentuk data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶¹

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena sumber informasi atau data diperoleh secara langsung dari lembaga yang menjadi narasumber penelitian, yaitu NU Care-LAZISNU Ranting Ngasem. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di lapangan dalam kondisi alamiah secara sistematis, dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian.⁶² Hal ini dikarenakan peneliti bertujuan untuk memaparkan strategi *fundraising* melalui program GSR dalam meningkatkan jumlah donasi pada NU-Care LAZISNU Ranting Ngasem.

⁶⁰ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 25.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁶² Ibid, 6.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memerlukan kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.⁶³ Untuk memperoleh data secara mendalam, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan terjun ke lapangan, yaitu di NU-Care LAZISNU Ranting Ngasem. Dalam proses tersebut peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat bantu untuk mencatat informasi, merekam suara, serta mengambil dokumentasi foto atau gambar pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di NU-Care LAZISNU Ranting Ngasem yang berlokasi di Jl. Tegalan, Ngasem, Kec. Ngasem Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64182.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui proses wawancara dan observasi dengan lembaga NU-Care LAZISNU Ranting Ngasem.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.⁶⁵ Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan pendapatan atau penerimaan dana sedekah melalui program GSR

⁶³ Ghony and Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33.

⁶⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2024), 104.

⁶⁵ Ibid.

di NU Care-LAZSINU Ranting Ngasem, serta berbagai sumber referensi pendukung lainnya seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek atau subjek tertentu kemudian mencatat secara sistematis berbagai gejala atau fenomena yang sedang diteliti.⁶⁶ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati secara langsung proses *fundraising* melalui program GSR di NU Care-LAZISNU Ranting Ngasem.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua pihak yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dibentuk pemahaman mengenai suatu topik tertentu.⁶⁷ Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada beberapa informan, diantaranya pimpinan dan pengurus NU Care-LAZISNU Ranting Ngasem.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah yang bertujuan untuk melengkapi serta memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Selain itu, pengumpulan data melalui dokumentasi juga

⁶⁶ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan* (Jakarta: Alims Publishing, 2017), 91.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.⁶⁸

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang berupa gambar, arsip, laporan, dan materi lain yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi data dengan cara merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan selama proses penggalan data di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis agar memudahkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data yang bersifat naratif perlu disederhanakan tanpa mengurangi maknanya. Tujuan penyajian data adalah menampilkan gambaran umum atau bagian tertentu dari data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan hasil akhir berupa kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.⁶⁹

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 175.

⁶⁹ Sandu Sitoyo and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan perlu melalui proses pengecekan keabsahan data untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, keterlibatan langsung peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data yang tidak dapat dilakukan secara singkat, melainkan memerlukan waktu lebih lama di lokasi penelitian.⁷⁰

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah usaha yang dilakukan secara konsisten untuk memahami makna atau interpretasi dari suatu situasi dengan berbagai cara. Tujuannya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur penting yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti, lalu memfokuskan perhatian secara mendalam pada hal-hal tersebut.⁷¹ Pada penelitian ini, ketekunan pengamatan difokuskan untuk mencermati secara rinci strategi *fundraising* melalui program GSR di NU Care-LAZISNU Ranting Ngasem.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang telah diperoleh sebagai bentuk

⁷⁰ Ghony and Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

⁷¹ Ibid, 321.

verifikasi atau pengecekan ulang.⁷² Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan kredibilitas data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Sebelum pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan yang terstruktur. Tahap pra-lapangan mencakup berbagai langkah penting, seperti merancang proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung proses penelitian.⁷³

2. Tahap di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan.⁷⁴

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah proses di mana peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan, baik dari informan maupun dari berbagai dokumen pada tahap sebelumnya. Analisis ini dilakukan sebagai langkah awal sebelum penulisan laporan penelitian.⁷⁵

⁷² Ibid, 322.

⁷³ Ghony and Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144-147.

⁷⁴ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 34-37.

⁷⁵ Ibid, 38.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, melakukan perbaikan, dan melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk pelaksanaan sidang hasil penelitian.⁷⁶

⁷⁶ Sanasintani, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Selaras, 2020), 74.